

## **ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DI PERBANKAN SYARIAH**

**Muhlis<sup>1</sup>, Agus Toni<sup>2</sup>, Fadia Ayu Ningrum<sup>3</sup>**

*STEI Kanjeng Sepuh Gresik Jawa Timur<sup>1,3</sup>, STAINU Madiun<sup>2</sup>*

[muhlis@steikassi.ac.id](mailto:muhlis@steikassi.ac.id)<sup>1</sup>

### ***Abstrak***

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang mempunyai peran penting pada perekonomian negara. Kinerja profitabilitas yang sehat dibutuhkan demi kelancaran fungsi perbankan yang disebut sebagai lembaga *intermediary*. Penelitian ini menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai rasio profitabilitas terhadap efisiensi operasional periode 2019-2020. Data dianalisis dengan memakai metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menghasilkan analisis secara parsial ROA mempunyai pengaruh negatif dan menunjukkan tidak signifikannya pada efisiensi operasional, ROE mempunyai pengaruh positif dan menunjukkan tidak signifikannya pada efisiensi operasional.

***Kata Kunci: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Efisiensi Operasional, Bank Islam***

### ***Abstract***

*The Bank is financial institution has important role in economy of country. The right profitability performance banks is indispensable for the functioning continuity of bank as intermediary institutions. The research analyze effect of return on asset (ROA) and return on equity (ROE) as a profitability on the operational efficiency between 2019-2020. Data were analyzed using method multiple linier regression. The results of this research indicate that partially ROA have a negative and significant effect operational efficiency, ROE has a positive but not significant effect on operational efficiency.*

***Keywords: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operational Efficiency, Islamic Bank***

### **A. PENDAHULUAN**

Perbankan syariah merupakan lembaga yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah yang mengikuti aturan pada Al-Qur'an, Hadits, dan regulasi pemerintah (Setyowati, 2019). Keberadaan perbankan syariah ini diharapkan bisa mendorong kemakmuran ekonomi masyarakat lewat kegiatan pembiayaan dan investasi yang sesuai dengan kaidah Islam (Haq, 2015).

Bank Pembiayaan rakyat syariah sebagai lembaga keuangan syariah yang sudah lama di Indonesia sejak tahun 1991 (Azmy, 2018). Kinerja perbankan ini sebagai suatu hal yang harus dicapai oleh perbankan untuk menjalankan aktivitasnya (Sudiyatno &

Fatmawati, 2013). Kinerja dari perbankan syariah relatif baik tetapi terdapat penurunan kantor jaringan sebab adanya ketidakefisien terhadap beberapa lembaga perbankan Indonesia (Setyowati, 2019).

Efisiensi operasional diukur dengan pendekatan rasio keuangan perbankan yang salah satunya dilihat pada sisi biaya dengan rasio biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO) (Hariasih et al., 2018). Jadi semakin rendahnya rasio BOPO artinya bank melakukan efisiensi pada pengeluaran biaya operasionalnya (Setyowati, 2019).

Profitabilitas sebagai indikator yang dinilai urgent dalam mengukur kinerja perbankan (Hakiim, 2018). Rasio *profitabilitas* merupakan alat yang dianggap paling valid untuk mengukur kegiatan operasi lembaga/perusahaan. Profitabilitas sebagai dasar keterkaitan antara efisiensi kegiatan pada quality jasa sehingga didapatkan keuntungan perbankan (Setyowati, 2019). *Profitabilitas* sebagai kemampuan perbankan dalam mendapatkan laba. Tingkat *profitabilitas* pada perbankan syariah tiak lepas pada aktivitas operasional berupa penghimpunan dana baik dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito dengan memakai prinsip *wadiah* atau *mudharabah*. Kemudian perbankan menyalurkan dananya pada masyarakat lewat pembiayaan (Haq, 2015).

Pada penelitian yang dilaksanakan ini memakai *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai perwakilan rasio profitabilitas. ROA menunjukkan arah kinerja keuangan perbankan dalam menentukan efektivitas perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan lewat pemanfaatan aktiva yang dipunya (Setyowati, 2019).

Tabel 1. *Return On Asset* (RoA) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019
2,56	2,32	2,36
April 2019	Mei 2019	Juni 2019
2,47	2,48	2,51
Juli 2019	Agustus 2019	September 2019
2,59	2,54	2,52
Oktober 2019	November 2019	Desember 2019
2,52	2,27	2,61
Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020
2,23	2,70	2,73
April 2020	Mei 2020	Juni 2020
2,62	2,56	2,22
Juli 2020	Agustus 2020	September 2020
2,39	2,45	2,56
Oktober 2020	November 2020	Desember 2020
2,39	2,30	2,01

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Keuangan, n.d.)

*Return On Equity* (ROE) sebagai rasio yang menghitung keuntungan dengan melihat modal yang dioperasikan perbankan. Berikut ini Tabel 2 *Return On Equity* (ROE) perbankan syariah Indonesia tahun 2019-2020:

Tabel 2. *Return On Equity* (ROE) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019
19,97	17,62	18,08
April 2019	Mei 2019	Juni 2019
19,11	19,12	19,37
Juli 2019	Agustus 2019	September 2019
20,10	19,50	19,38
Oktober 2019	November 2019	Desember 2019
19,44	17,07	27,30
Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020
21,66	29,21	29,94
April 2020	Mei 2020	Juni 2020
28,90	29,27	26,20
Juli 2020	Agustus 2020	September 2020
28,03	28,89	30,29
Oktober 2020	November 2020	Desember 2020
28,70	27,71	20,29

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Keuangan, n.d.)

Kemampuan untuk menghasilkan *profitabilitas* di perbankan syariah bisa berdampak di peningkatan pertumbuhan perbankan, karena peningkatan ini dibutuhkan komponen dalam mendukung keberhasilan pada pencapaiannya. Sehingga penulis ingin menilite antara variabel *profitabilitas* dan efisiensi operasional di perbankan syariah.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Efisiensi Operasional**

Menurut Riyadi, efisiensi operasional adalah biaya yang ditanggung perbankan untuk memenuhi kegiatan operasi usaha (S, 2006). Dan efisiensi operasional sebagai masalah yang kompleks pada setiap usaha, begitu juga lembaga perbankan yang berusaha dalam pelayanan terbaik untuk nasabah tetapi saat bersamaan perbankan juga diharuskan untuk melakukan kegiatan dengan operasional (Hariasih et al., 2018). Rasio efisiensi dipakai dalam mengukur tingkat efisinesi perbankan memakai kegiatan operasi dengan rasio biaya operasional pada pendapatan operasional (BOPO). Rasio yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional, dan berdasarkan Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 30 Oktober 2007 tentang kriteria penilaian sebagai berikut (Setyowati, 2019):

Tabel 3. Peringkat Besaran Nilai BOPO

Peringkat	Besaran Nilai BOPO	Keterangan
1	$BOPO \leq 83\%$	Sangat Baik
2	$83\% < BOPO \leq 85\%$	Baik
3	$85\% < BOPO \leq 87\%$	Cukup Baik
4	$87\% < BOPO \leq 89\%$	Kurang Baik
5	$BOPO > 90\%$	Tidak Baik

Sumber: (Setyowati, 2019)

BOPO menunjukkan efisiensi perbankan syariah untuk mengoperasikan usaha pokok terutama pembiayaan. Bagi hasil pada pembiayaan sebagai pendapatan paling besar di bank syariah (Haq, 2015). Beban operasional sebagai beban yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas pokok seperti beban tenaga kerja (Hariasih et al., 2018). Berikut ini cara penghitungan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Azmy, 2018):

$$BOPO = (\text{Total Beban Operasional} : \text{Total Pendapatan Operasional}) \times 100\%$$

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai salah satu acuan untuk mengukur besarnya laba perbankan (Hakiim & Rafsanjani, 2016). Profitabilitas adalah bentuk ukuran spesifik dalam *performance* perbankan sebagai tujuan manajemen perusahaan yang memaksimalkan nilai pada beberapa tingkat *return* dan meminimalisir risiko (Setyowati, 2019).

*Return On Asset* (RoA) sebagai rasio yang dipakai dalam mengetahui kemampuan perbankan untuk memperoleh keuntungan lewat pengelolaan aset yang ada di perbankan (Haq, 2015; Pambuko, 2019) Sedangkan menurut surat edaran BI No. 6/23/DPNP/ tanggal 31 Mei 2004, menyatakan *Return On Asset*(ROA) merupakan rasio yang dipakai dalam melakukan penilaian terhadap tingkat pengembalian aset yang dipunyai. ROA bisa dihitung dengan rumus berikut ini (Hariasih et al., 2018):

$$ROA = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aktiva}) \times 100\%$$

*Return On Equity* (ROE) atau disebut *total asset turnover* (Jufrizen & Al Fatin, 2020) merupakan rasio yang mengarahkan besarnya kembalian dari modal dalam mendapatkan keuntungan (Hakiim, 2018). Sedangkan menurut Nurlailah dan Syah sebagai rasio yang mengarahkan besar kembalian terhadap total modal untuk memperoleh keuntungan. ROE bisa dihitung dengan rumus berikut ini (Dewi, 2017):

$$ROE = \text{Laba Setelah Pajak} : \text{Total Ekuitas}$$

## 3. Perbankan Syariah

Perbankan di Indonesia dibagi menjadi perbankan konvensional dan Islam (Mais & Lufian, 2018). Perbankan merupakan lembaga yang mempunyai fungsi utama berupa penghimpunan dana dari masyarakat pada beberapa bentuk baik simpanan atau

yang lain kemudian dana tersebut akan disalurkan dengan pemberian kredit pada pihak yang butuh serta terdapat pelayanan jasa pada masyarakat (Hariasih et al., 2018).

Perbankan memiliki peran yang urgent pada pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat (Simatupang & Franzlay, 2016). Dan kegiatan operasionalnya sangat dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat (Hijriyani & Setiawan, 2017). Lembaga ini beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai merupakan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif dipakai dengan tujuan memahami keterkaitan 2 variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Penelitian asosiatif ini untuk mencari tahu pengaruh variabel bebas yaitu efisiensi operasional berupa BOPO pada variabel terikat/dependen yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Data penelitian didapat dari laporan keuangan yang dipublikasi di website resmi Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2019-2020 di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Model analisis pada penelitian ini berupa model analisis berganda, artinya analisis ini untuk menguji sejauh mana variabel independent berpengaruh pada variabel dependen. Uji asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model ini meliputi uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini memakai program komputer SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 26.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil olahan data yang dipakai pada analisis statistik memakai Rasio Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Semua data ini diperoleh di website resmi Otoritas Jasa Keuangan untuk data Statistik Perbankan Syariah dari tahun 2019-2020. Berikut ini data BOPO di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah:

Tabel 4. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

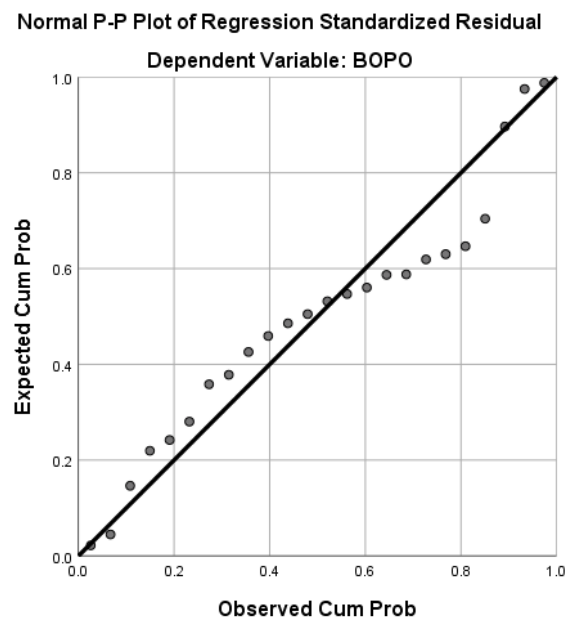
Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019
81,74	90,01	87,00
April 2019	Mei 2019	Juni 2019
85,74	86,12	85,78
Juli 2019	Agustus 2019	September 2019
85,47	85,95	85,89
Oktober 2019	November 2019	Desember 2019
85,45	85,05	84,12
Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020
83,22	84,54	85,34

April 2020	Mei 2020	Juni 2020
86,51	86,81	86,77
Juli 2020	Agustus 2020	September 2020
87,21	87,21	89,62
Oktober 2020	November 2020	Desember 2020
92,25	88,33	87,62

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Keuangan, n.d.)

Standar BOPO menurut Bank Indonesia terdapat di level 80%, maka persentase BOPO yang lebih dari 80% maka perbankan dikatakan efisiensi. Ketidakefisienan perbankan biasanya karena biaya operasional sangat tinggi bila dibandingkan pendapatan operasional yang diperoleh perbankan (Setyowati, 2019). Semakin besarnya biaya yang dikeluarkan perbankan sehingga menimbulkan adanya penurunan tingkat efisiensi dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Setyowati, 2019).

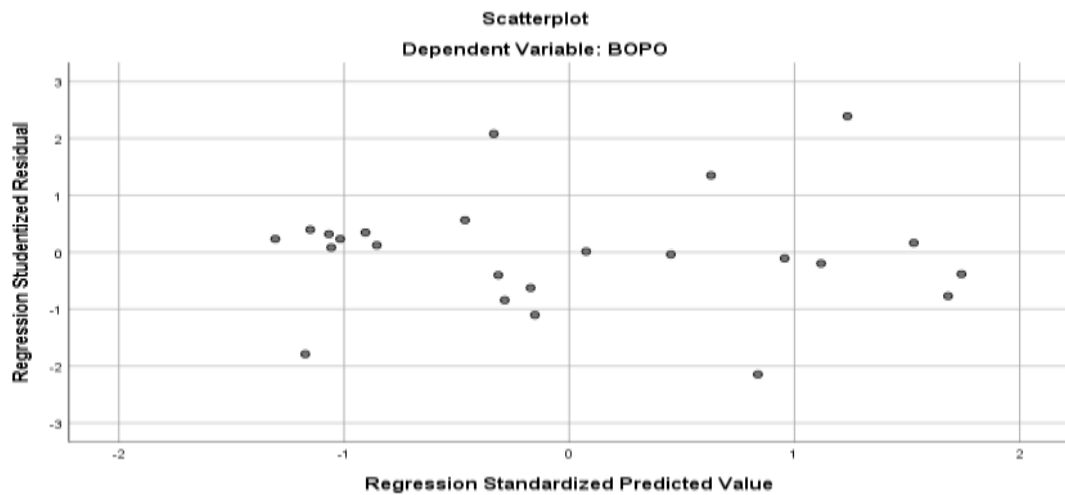
Uji normalitas probability plot dalam model regresi dinyatakan berdistribusi normal jika data plotting atau titik menggambarkan data sesungguhnya (mengikuti garis diagonal).



Gambar 1. Normalitas Probability

Sumber: (Hasil Olahan SPSS, 2021)

Gambar 1 menunjukkan model regresi berdistribusi normal. Maka dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lain yaitu uji heterokedastisitas scatterplots, dimana dari gambar di bawah ini tidak terdapat pola yang jelas dan titiknya menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga bisa disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.



Gambar 2. Heterokedastisitas Scatterplots  
 Sumber: (Hasil Olahan SPSS, 2021)

Regresi linier berganda ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada variabel dependen yaitu efisiensi operasional dengan memakai rasio BOPO. Uji statistic t (parsial) menghasilkan pengaruh 1 variabel independent (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) secara individu menjelaskan variasi variabel efisiensi operasional/BOPO. Adapun hasil regresinya dapat dilihat Tabel 5:

Tabel 5. Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	sig.	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	95,541	6,138		15,566	0,000		
ROA	-5,491	2,644	-0,421	-2,077	0,050	0,891	1,123
ROE	0,184	0,092	0,409	2,015	0,057	0,891	1,123

Sumber: (Hasil Olahan SPSS, 2021)

Pada data ini menghasilkan tanda negatif pada *Return On Asset*(ROA) senilai - 5.491 artinya ada pengaruh yang berlawanan arah dengan efisiensi operasional sedangkan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tanda positif. Sedangkan pada table uji F untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap efisiensi operasional yaitu rasio BOPO. Dan bisa dilihat pada uji F (simultan) menghasilkan model persamaan yang dipakai mempunyai F hitung sebesar 3.148 dengan signifikan 0.064, berarti nilai F hitung lebih kecil dan tingkat signifikan lebih besar dari taraf signifikan sehingga bisa disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh pada BOPO atau efisiensi operasional.

Tabel 6. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.693	2	12.846	3.148	.064 <sup>b</sup>
	Residual	85.692	21	4.081		
	Total	111.385	23			

a. Dependent Variabel: BOPO

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

sumber: hasil olahan spss, 2021

### 1. Pengaruh *Return On Asset*(ROA) terhadap Efisiensi Operasional

Pada hasil uji dengan memakai SPSS versi 26, maka secara statistik didapat hasil yang menghasilkan *Return On Asset*(ROA) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap efisiensi operasional berupa BOPO. Artinya ada pengaruh tidak signifikan dan berpengaruh negatif *Return On Asset*(ROA) terhadap BOPO.

*Return On Asset*(ROA) ini dipengaruhi banyak faktor, diantaranya kecukupan modal perbankan dan likuiditas. Sebagai rasio yang melakukan pengukuran kemampuan perbankan dalam mendapatkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki (Al Hasny & Oey, 2016). Semakin kecil ROA suatu perbankan mengindikasikan kurangnya manajemen perbankan dalam pengelolaan artiva untuk peningkatan pendapatan atau menekan biaya (Setyowati, 2019). Jadi, efisiensi pemakaian aset dalam memperoleh laba bisa ditunjukkan pada semakin tingginya ROA yang dimiliki bank Islam (Haq, 2015).

Menurut Anne Maria BOPO merupakan bentuk rasio yang sering dipakai pada ukuran tingkat efisiensi perbankan untuk mengendalikan biaya operasional pada pendapatan operasional. Tingkat efisiensi ini pada pelaksanaan kegiatan mempunyai pengaruh pada pendapatan yang dihasilkan perbankan (Putra et al., 2019).

### 2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Efisiensi Operasional

Pada hasil uji dengan memakai SPSS versi 26, maka secara statistik didapat hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif tidak signifikannya pada efisiensi operasional berupa BOPO. Artinya tidak ada pengaruh signifikan pada *Return On Equity* (ROE) terhadap BOPO.

Rasio *profitabilitas* sebagai alat yang dianggap paling valid untuk mengukur kegiatan perusahaan sebab rasio ini sebagai pembanding dalam alternatif investasi yang tepat pada tingkat risiko. Rasio ini memiliki tujuan mengukur pada tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang sudah dicapai perbankan (Setyowati, 2019).

### **3. Pengaruh *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Efisiensi Operasional**

Pada hasil uji dengan memakai SPSS versi 26, maka secara statistik didapat hasil yang menggambarkan *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan pada efisiensi operasional berupa BOPO. Artinya tidak ada pengaruh signifikan pada *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap BOPO.

### **E. KESIMPULAN**

Pada hasil penelitian yang sudah diuraikan tentang *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap efisiensi operasional berupa BOPO, maka bisa disimpulkan bahwa *Return On Asset*(ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap BOPO perbankan syariah dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap BOPO sedangkan variabel *Return On Asset*(ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap BOPO, maka bisa disebutkan bahwa variabel-variabel ini kurang begitu berpengaruh pada efisiensi operasional.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Hasny, A. M., & Oey, C. B. (2016). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Kajian Bisnis*, 24(1). <https://doi.org/10.32477/jkb.v24i1.214>
- Azmy, A. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 22(1). <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326>
- Dewi, S. P. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 18(3). <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.274>
- Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *JMA: Jurnal Mega Aktiva*, 7(1).
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional. *Masharif Al-Syariah*, 1(1).
- Haq, N. A. (2015). Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Perbanas Review*, 1(1).
- Hariasih, M., Yulianto, R., & Hidayat, A. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan

- Efisiensi Operasional terhadap Kinerja BPR Konvensional. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4). <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.46>
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Rasio pengembalian asets dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1).
- Keuangan, O. J. (n.d.). *Statistik Perbankan Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- Mais, R. G., & Lufian, N. (2018). Pengaruh Sharia Governance Structure terhadap Pengungkapan CSR Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36406/jam.v15i01.145>
- Pambuko, Z. B. (2019). Kebijakan Spin-off dan Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v2i1.822>
- Putra, A. G. S., Merawati, E. E., & Parenrengi, S. (2019). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Kualitas Aktiva , Efisiensi Operasional, dan Rentabilitas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Bank Umum yang Tercatat di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 4(S1).
- S, R. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Lembaga Penerbit Fakultas Indonesia.
- Setyowati, D. H. (2019). Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Rasio pengembalian asets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2).
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Administrasi Kantor*, 4(2).
- Sudiyatno, B., & Fatmawati, A. (2013). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank ( Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ). *Organisasi Dan Manajemen*, 9(1).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.